

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *FLIP CHART* TERHADAP KEMAMPUAN BERBICARA ANAK KELOMPOK B TK DHARMA WANITA TRAWAS**

**Yatik indahyani**

(yatikindahyani@yahoo.com)

Program Studi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Edy Rianto**

(riantoplbg@gmail.com)

Program Studi PLB, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya

**Abstrak**

Guru memiliki peranan penting sebagai pendidik anak terutama untuk mengasah kemampuan anak khususnya kemampuan berbicara. Guru harus menggunakan media pembelajaran untuk membantu anak belajar. Media yang digunakan harus menarik, sesuai dengan isi materi pembelajaran dan mengandung nilai informasi yang bisa mengembangkan kemampuan berbicara anak. Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, terdapat 50% anak yang mengalami masalah dan kekurangan dalam kemampuan berbicara. Fakta tersebut dapat dilihat dalam keseharian anak yang terbata-bata saat mengucapkan kalimat. Penyebab masalah tersebut dikarenakan, ketidaksesuaian media pembelajaran yang digunakan. Untuk itu, peneliti memperkenalkan dan menggunakan media baru yaitu media *flip chart*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Trawas Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* dengan jenis *one group pretest-posttest*. Subyek penelitian ini berjumlah 14 anak kelompok B. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistis non-parametris dengan menggunakan uji *Wilcoxon match pairs test* dengan rumus  $T_{hitung} < T_{tabel}$ . Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka penelitian ini signifikan adanya dua variabel.

Berdasarkan hasil data *pre-test* diperoleh rata-rata skor 11,1 dan dari data *post-test* diperoleh rata-rata skor 18,4. Perhitungan uji jenjang bertanda *Wilcoxon* diperoleh bahwa nilai  $T_{hitung} = 0$  dan nilai  $T_{tabel}$  adalah 21 dengan taraf signifikansi 15%. Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 21$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Simpulan penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Trawas diterima.

**Kata kunci:** Media *flip chart*, Kemampuan berbicara

**Abstract**

*The teacher have the important effect to teach children specially to improve the ability in speech. The teacher must using the media learning to help the children learn. The media that using must be attractive, suitable with the content learning and had information value that can increase the children ability in speech. Based on the observation, there are 50% children that have a problem in speech ability. This fact seen by the children daily activity which have a problem while their speaking. The problem caused by the uncorrect media learning that used. So that the observer introduce flip chart as the new media learning. The purpose of this research is to understand the effect of the use of flip charts media to the ability in speech the second student in Dharma Wanita Trawas Kindergarten of Mojokerto Regency.*

*This study used a pre - design study experimental design with type one group pre-test and post-test, The technique used in data collection type of participant observation. Subject in this observation as much as 14 children in the group B Dharma Wanita Trawas Kindergarten of Mojokerto Regency. Data analysis technique used is to use a non- parametric statistical test using the Wilcoxon match pairs test with  $t < t_{table}$ , and that observation show the different of two variable.*

*Based on the results of the calculation for pre-test data score is 11,1 and from the post-test data score is 18,4. The statistical test using the Wilcoxon gel t scor is 0 and  $t_{table}$  scor is 21 with significant 15%. The study was obtained  $t < t_{table}$  ( $0 < 21$ ). The research hypothesis is effect the use of flip charts media to the ability speech in the second students Dharma Wanita Trawas Kindergarten accepted.*

**Key Words:** Flip charts media, The ability to speech

## PENDAHULUAN

Anak usia dini yang berada pada rentang usia 0 sampai 6 tahun merupakan anak yang sedang membutuhkan upaya pendidikan untuk mencapai optimalisasi semua aspek perkembangan fisik maupun psikis. Berdasarkan Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-Kanak dan Raudlatul Athfal tertuliskan bahwa usia 4 sampai 6 tahun merupakan masa peka bagi anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral, nilai – nilai agama dan bahasa.

Anak tumbuh dan berkembang dalam lingkungan tempat tinggalnya. Setiap hari anak berinteraksi dengan orang – orang di sekitarnya. Kegiatan interaksi yang dilakukan anak tidak terlepas dari adanya komunikasi. Melalui kegiatan berkomunikasi, saling pengertian antara orang dewasa dan anak, dapat terjalin hubungan yang menyenangkan (Nida, 2003: 73).

Komunikasi dapat diungkapkan secara lisan maupun tulisan. Sejalan dengan pertumbuhan dan perkembangannya, komunikasi yang digunakan anak TK dalam kesehariannya diungkapkan secara lisan. Komunikasi dilakukan anak melalui berbicara. Dengan berbicara anak dapat mengungkapkan perasaan, ide, kemauan dan pendapatnya. Berbicara pada anak tidak terlepas dari kenyataan adanya perbedaan kecepatan dalam berbicara, maupun kualitas anak dalam menghasilkan bahasa. Hal tersebut dikarenakan kemampuan berbicara setiap anak berbeda.

Menurut Permendiknas Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009, tingkat pencapaian perkembangan anak TK kelompok B usia 5 sampai 6 tahun dalam perkembangan bahasa khususnya dalam perkembangan berbicara, umumnya anak sudah dapat berkomunikasi/ berbicara lancar dengan lafal yang benar. Dalam indikator 1) menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, 2) menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap.

Guru memiliki peranan penting sebagai pendidik anak di sekolah untuk mengasah kemampuan anak khususnya kemampuan berbicara. Pada dasarnya anak belajar melalui kegiatan bermain. Guru harus menggunakan media pembelajaran untuk membantu anak belajar. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya

(Arsyad 2009: 3). Media yang digunakan harus menarik, sesuai dengan isi materi pembelajaran dan mengandung nilai informasi yang bisa mengembangkan kemampuan anak, terutama kemampuan berbicara.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 24 - 26 Oktober 2013 di TK Dharma Wanita Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto, terdapat 50% anak yang mengalami masalah dan kekurangan dalam kemampuan berbicara. Fakta tersebut dapat dilihat dalam keseharian anak ketika berbicara atau mengobrol dengan orang tua, guru dan teman sebayanya.

Penyebab masalah dan kurangnya kemampuan berbicara anak dikarenakan ketidaksesuaian media pembelajaran yang digunakan. Dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, masih dijumpai guru menggunakan media buku cerita bergambar yang sudah usang dan sobek sehingga tulisan dan gambarnya sudah tidak jelas lagi. Guru harus mengarang sendiri cerita pada halaman berikutnya untuk menyambung cerita yang disampaikan. Sehingga anak-anak menjadi ribut dan bosan. Ketika guru bertanya tentang cerita dalam buku, anak banyak yang kesulitan menjawab.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti telah memperkenalkan dan menggunakan media *flip chart* karena media ini belum pernah dipergunakan di TK Dharma Wanita Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Rumusan masalah penelitian ini adalah “Adakah pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Desa Trawas kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto?”

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Penelitian ini diharapkan dapat memberi pengetahuan dalam dunia pendidikan pada umumnya dan pada khususnya mengenai kemampuan berbicara anak dengan menggunakan media *flip chart*.

Eliyawati (2005: 121) menuliskan, *flip chart* adalah lembaran kertas yang berisikan pesan atau bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik. Penyajian dalam *flip chart* dapat berupa gambar-gambar, diagram, huruf-huruf, dan angka-angka. Penyajian pesan dengan *flip chart* dapat dibuka dan dibalik sesuai kebutuhan. Untuk penelitian ini, *flip chart* disajikan dalam bentuk gambar yang jelas dan dibuat pada kertas tebal berukuran A3 kemudian dijilid menjadi satu dan diberi penyangga dari kertas karton tebal.



**Tabel 2**  
**Ketentuan Penilaian Instrumen Kemampuan Berhitung Permulaan**

Skor	Keterangan
1	Kurang
2	Cukup
3	Baik
4	Sangat baik

(Sumber: Sugiyono, 2011:141)

Dalam penelitian ini, untuk menguji validitas instrumen yang berupa non-tes dengan menggunakan validitas isi (*content validity*), yang digunakan pendapat dari ahli (*judgement expert*). Setelah instrumen divalidasi oleh ahli, kemudian dilakukan validitas konstruksi (*construct validity*), yaitu uji coba di TK yang memiliki karakteristik sama dengan TK tempat penelitian. Uji coba dilakukan sesuai dengan prosedur pelaksanaan penelitian. Uji coba instrumen telah dilakukan pada 15 anak kelompok B di TK Dharma Wanita Kalipuro Kecamatan Pungging Kabupaten Mojokerto, pada tanggal 10 - 11 April 2014. Berikut adalah tabel hasil skor validitas instrumen yang diperoleh:

**Tabel 3**  
**Skor Validitas Instrumen Penelitian**

No	Item						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	3	4	3	3	3	3	19
2	4	4	4	3	3	4	22
3	4	4	4	4	3	3	22
4	4	4	4	4	3	4	23
5	3	3	4	4	4	4	22
6	3	4	4	3	3	3	20
7	3	4	3	4	4	4	22
8	4	3	3	4	4	4	22
9	4	3	4	4	3	4	22
10	4	4	4	3	3	3	21
11	4	3	3	3	4	3	20
12	3	3	3	4	3	4	20
13	4	3	3	3	3	3	19
14	3	4	3	4	3	3	20
15	3	3	4	3	4	3	20
<b>Jumlah</b>							314

Setelah data ditabelkan, maka pengujian instrumen dapat dilakukan dengan melakukan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sehingga diperoleh data pengujian validitas sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Hasil Data Pengujian Validitas**

No	Hasil Perhitungan	Keterangan
1	0,4	Valid
2	0,4	Valid
3	0,5	Valid
4	0,6	Valid
5	0,4	Valid
6	0,7	Valid

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua item dinyatakan valid, karena masing-masing harga korelasi tiap butir pernyataan hasilnya diatas 0,30.

Metode pengumpulan data yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dengan cara observasi sistematis yang dilakukan pengamat dengan menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatan. Pada pelaksanaannya penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi partisipatif aktif (*active participant*) dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan nara sumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap (Sugiyono, 2011: 226). Dalam penelitian ini observasi dilakukan saat perlakuan media *flip chart*, sebelum dan sesudah pemberian pembelajaran dengan menggunakan media *flip chart*.

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Adapun langkah-langkah pernyataan persepsi agar diperoleh hasil pengamatan yang sama dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati proses mengajar yang dilakukan oleh guru, dengan menggunakan sebuah format pengamatan dan diisi bersama-sama. Format tersebut adalah lembar penelitian beserta rubrik penilaian. Pengamat I adalah peneliti dan pengamat II adalah guru kelas.
2. Pengamat I dan pengamat II bersama-sama mengamati hasil penilaian masing-masing dan mencocokkan hasil pengamatannya. kemudian untuk menentukan proses toleransi perbedaannya hasil pengamatan digunakan teknik pengesanan H.JX. Fernandes:

$$KK = \frac{2S}{N_1 + N_2}$$

Setelah mengumpulkan data hasil uji reliabilitas tersebut maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data kode pengamatan di atas ke dalam tabel kontingensi seperti berikut:

**Tabel 5**  
**Kontingensi Kesepakatan**

PENGAMAT I	PENGAMAT II				
	1	2	3	4	JUM LAH
1				1	0
2		4	5		2
3			1,6		2
4				2,3	2
JUM LAH	0	1	3	2	6

Keterangan: 1 = kurang, 2 = Cukup, 3 = Baik, 4 = Sangat Baik

Berdasarkan data tabel diatas kemudian dimasukkan ke dalam rumus Fernandes dengan perhitungan sebagai berikut:

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2} = \frac{2 \times 5}{6 + 6} = \frac{10}{12} = 0,8$$

Angka tersebut menunjukkan bahwa melalui uji reliabilitas diperoleh dari hasil koefisien kesepakatan bernilai 0,8 dan dibulatkan menjadi 1. Artinya instrumen lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini valid dan reliabel untuk digunakan dalam penelitian dan tidak perlu dilakukan pengulangan.

Teknik analisis merupakan kelanjutan dari kegiatan pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan statistik non-parametris, dimana data yang akan dianalisis tidak harus di distribusi normal. Sugiyono (2011: 150) menyebutkan bahwa statistik non-parametris digunakan untuk menganalisis data nominal dan ordinal.

Dalam penelitian ini data yang dianalisis memiliki jumlah subyek 14 dan berupa data ordinal. Data ordinal merupakan data berjenjang/berbentuk peringkat karena satu data dengan yang lain mungkin tidak sama (Sugiyono 2012: 24). Mengacu pada penjelasan diatas uji data statistik non-parametris yang digunakan untuk menganalisis data pada penelitian ini adalah uji *Wilcoxon match pairs test*, uji ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dan ukuran perbedaan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan memberikan kegiatan sebelum diberi perlakuan (*pre-test*) dan kegiatan setelah diberi perlakuan (*post-test*). Selain itu, penyajian data dalam penelitian ini juga akan memaparkan kegiatan *treatment* dengan menggunakan subyek penelitian sejumlah 14 anak dengan menggunakan media pembelajaran *flip chart*. Kegiatan yang

dilakukan dalam kegiatan *pre-test* dan *post-test* adalah menjawab empat pertanyaan apa, siapa, dimana, mengapa, bagaimana dan menceritakan kembali isi cerita berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Kegiatan *pre-test* dan *post-test* dilakukan dengan mengambil satu-persatu anak pada waktu istirahat sekolah. Dan berikut adalah data hasil rekapitulasi hasil *pre-test* dan *post test* yang telah diperoleh:

**Tabel 6**  
**Rekapitulasi hasil *pre-test* dan *post-test* Kemampuan Berbicara Kelompok B TK Dharma Wanita Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto**

Nama	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Perkembangan
AA	12	17	5
DEM	13	19	6
GDL	14	20	6
SAO	12	17	5
IA	14	20	6
AAF	13	19	6
KZD	15	21	6
MFI	10	14	4
NMZ	18	22	4
APA	10	15	5
KMP	18	22	4
ESA	12	17	5
BAS	10	15	5
YDP	12	19	7
Rata-rata	11,1	18,4	5,1

Untuk menguji peningkatan perkembangan yang dicapai anak adalah dengan cara sebagai berikut  $= \frac{5,1}{11,1} \times 100$   
 $= 0,4594$   
 $= 45,94\%$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka dapat diketahui nilai presentase kemampuan berbicara anak kelompok B sebelum dan sesudah diberi perlakuan yaitu terdapat perkembangan sebesar 45,94% sehingga dapat diketahui bahwa penggunaan media *flip chart* berpengaruh terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

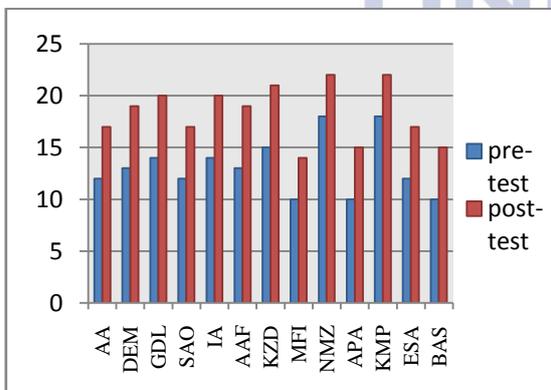
Setelah pengumpulan data dilakukan, kemudian data dianalisis secara statistik dengan menggunakan rumus *wilcoxon match pairs test* yang bertujuan untuk menjawab permasalahan sekaligus menguji hipotesis. Berikut data hasil analisis dalam tabel penolong *wilcoxon match pairs test* pada kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto.

**Tabel 7**  
**Tabel Penolong Uji Wilcoxon Match Pairs Test**  
**Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B**

Nama	Xa1	Xb1	Beda	Tanda Jenjang		
			$X_{b1}-X_{a1}$	Jenjang	+	-
AA	12	17	+5	6	+6	
DEM	13	19	+6	8,6	+8,6	
GDL	14	20	+6	8,6	+8,6	
SAO	12	17	+5	6	+6	
IA	14	20	+6	8,6	+8,6	
AAF	13	19	+6	8,6	+8,6	
KZD	15	21	+6	8,6	+8,6	
MFI	10	14	+4	2	+2	
NMZ	18	22	+4	2	+2	
APA	10	15	+5	6	+6	
KMP	18	22	+4	2	+2	
ESA	12	17	+5	6	+6	
BAS	10	15	+5	6	+6	
YDP	12	19	+7	14	+14	
<b>Jumlah</b>				T=93	0	

Dari tabel hasil perhitungan diketahui bahwa nilai Thitung yang diperoleh adalah 0, karena jumlah *signed rank/* jenjang terkecil (positif/negatif) dinyatakan sebagai nilai Thitung. Kemudian Thitung dibandingkan dengan Ttabel dengan taraf signifikan 5% dari N=14. Dari tabel nilai kritis untuk di uji jenjang bertanda *wilcoxon* bahwa nilai Ttabel adalah 93. Jika Thitung < Ttabel maka H0 ditolak dan Ha diterima. Dari hasil penelitian di atas, diketahui bahwa Thitung < Ttabel (0 < 21) maka hipotesis penelitian diterima yaitu ada pengaruh signifikan antara penggunaan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara kelompok B.

Dari pengolahan data diatas, untuk lebih mudah dibaca, perkembangan kemampuan berbicara disajikan dalam bentuk grafik berikut:



**Grafik 1**  
**Hasil Pre test dan Post test Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B**

Analisis data diperoleh hasil bahwa penelitian tentang pengaruh media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara kelompok B TK Dharma Wanita Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan pembelajaran menggunakan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara. Terlihat pada pengujian hipotesis diketahui Thitung < Ttabel (0 < 21) maka Ha diterima.

Dalam prosedur pelaksanaan penelitian ini, anak diminta untuk berbicara setelah mendengarkan cerita yang dibawakan oleh guru. Jadi, anak menyimak terlebih dahulu dan memahami isi cerita yang disampaikan. Kemudian, guru meminta anak untuk menjawab pertanyaan apa, siapa, dimana, mengapa dan bagaimana yang ditanyakan oleh guru berdasarkan isi cerita yang telah disimak oleh anak. Setelah itu, guru meminta anak untuk memberikan keterangan/informasi dengan meminta anak menceritakan kembali isi cerita berdasarkan gambar yang ditunjukkan oleh guru. Hal ini sesuai dengan teori Greene & Petty (dalam Tarigan, 1994: 3) yang mengungkapkan bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan yang didahului oleh keterampilan menyimak.

Penelitian ini dalam memberikan kegiatan *treatment* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak, menggunakan media *flip chart*. *Flip chart* dibuat dari lembaran kertas berukuran A3 yang disusun berdasarkan urutan cerita kemudian dijilid menjadi satu dan diberikan penyangga. Sehingga lembaran kertas dalam *flip chart* dapat dibuka dan dibalik sesuai dengan kebutuhan. *Flip chart* yang dibuat disajikan berupa gambar yang jelas dan warna yang mencolok sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Hal tersebut sesuai dengan teori Eliyawati (2005: 121) yang menuliskan, bahwa *flip chart* adalah lembaran kertas yang berisikan pesan atau bahan pelajaran yang tersusun rapi dan baik. Penyajian dalam *flip chart* dapat berupa gambar-gambar, diagram, huruf-huruf, dan angka-angka. Penyajian pesan dengan *flip chart* dapat dibuka dan dibalik sesuai kebutuhan. Setiap gambar, diagram, huruf atau angka yang dibuka merupakan tahapan materi yang diberikan. Penyajian yang ditampilkan dalam setiap lembaran *flip chart* dibuat secara berurutan.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media *flip chart* terhadap kemampuan berbicara anak kelompok B TK Dharma Wanita Desa Trawas Kecamatan Trawas Kabupaten Mojokerto. Hal tersebut berdasarkan analisis data dengan menggunakan *Wilcoxon match pair test* yakni jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang dalam perolehan hasil skor *pre-test* dan *post-test* yang dihitung menggunakan tabel penolong *Wilcoxon match pair test* menunjukkan  $T_{tabel}$  adalah 93. Hasil tersebut menunjukkan  $T_{hitung} < T_{tabel}$  ( $0 < 21$ ) maka hipotesis penelitian diterima.

Kemampuan berbicara ini ditunjukkan pada meningkatnya kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru dan kemampuan anak dalam menceritakan kembali isi cerita berdasarkan gambar yang ditunjukkan yang diungkapkan oleh masing – masing anak dengan kata - katanya sendiri. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa media *flip chart* membantu dalam meningkatkan kemampuan berbicara anak TK kelompok B. Hal tersebut dibuktikan dengan meningkatnya jumlah skor kemampuan berbicara anak dari skor kegiatan *pre-test* dan skor kegiatan *post-test*, yang dalam penghitungannya menunjukkan kemampuan berbicara anak meningkat sebesar 45,94%.

### Saran

#### 1. Bagi Guru

Media *flip chart* dapat dibuat sendiri dengan gambar yang besar dan jelas serta diberi warna yang mencolok sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Membantu untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak.

#### 2. Bagi Peneliti Lain

Penggunaan media pembelajaran *flip chart* memungkinkan juga dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan lain selain kemampuan berbicara dengan memperhatikan tahap-tahap dan ketentuan dalam menyampaikan isi pembelajaran melalui media *flip chart*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka cipta
- Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran*. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Choirul Ummah. 2012. *Pengaruh Metode Bercerita Bermedia Flip Chart terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Kelompok B Di TK Dharma Wanita Persatuan Pucung Balongpanggung Gresik*. Skripsi
- Dariyo, Agoes. 2007. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: Retika Aditama
- Dhieni, Nurbiana. 2008: *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Eliyawati, Cucu. 2005. *Pemilihan dan Pengembangan Sumber Belajar untuk Anak Usia Dini*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional
- Elizabeth, B Hurlock. 1988. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Munadhi, Yudhi. 2010. *Media pembelajaran*. Jakarta: Gaung Persada Press
- Nida, Ummu Naya. 2009. *2T Tips & Trik Melejitkan Talenta Sang Buah Hati*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar
- Siberman. 2010. *Menciptakan Kelas yang Berpusat pada Anak*. New York: CRI
- Suleiman, Amir Hamzah. 1998. *Media Audio Visual untuk Pengajaran, Penerapan, dan Penyuluhan*. Jakarta: Gramedia
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Susilana, Cepi Riyana. 2007. *Media pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima
- TIM. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa University Press.
- Yusuf, Miarso Hadi, 2012. *Membina Efektifitas Pembelajaran*. Makalah. Jakarta